

PROBLEMATIKA PENYAKIT PRIBUMI BAGI PARA WISATAWAN ASING DI KOTA MANADO

¹Hakim, A.R., dan ¹Khan, A.¹Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado
(baban_hmm@yahoo.com)**ABSTRAK**

Dewasa ini jumlah wisatawan yang berkunjung di tempat wisata di Indonesia cukup mengalami peningkatan dari tahun ke tahun berkisar 10 % pertahunnya dimana Bali menyumbang paling banyak dari beberapa kota di Indonesia sebagai tempat kunjungan wisata. Manado sebagai salah satu kunjungan wisata di Indonesia cukup menyita perhatian para wisatawan asing untuk datang berkunjung hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah wisatawan dari tahun 2006 sampai 2009, dengan rata-rata peningkatan sekitar 6 % pada tahun 2007, 15 % pada tahun 2008, dan 24 % pada tahun 2009. Namun beberapa tahun belakangan yaitu tahun 2010 dan 2011 terjadi penurunan wisatawan asing hal ini disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal, salah satu faktor internal yang mempengaruhi wisatawan di kota Manado yaitu beberapa penyakit yang banyak diderita oleh para wisatawan asing yang berkunjung ke tempat wisata diantaranya ISPA, diare, dan penyakit infeksi dan penyakit tersebut disebabkan oleh higienitas dan kebersihan yang ada di tempat wisata. Fasilitas dan pelayanan kesehatan yang kurang memadai juga ikut menjadi salah satu faktor penyebab.

Kata kunci : *wisatawan asing, penyakit wisatawan (ISPA, diare, penyakit infeksi), fasilitas dan pelayanan.*

WISATAWAN

Wisatawan adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari enam bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :

- a. Berlibur, rekreasi, olahraga
- b. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar dan keagamaan

PENYAKIT PRIBUMI YANG DIDERITA OLEH WISATAWAN ASING**ISPA**

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah infeksi saluran pernapasan yang berlangsung sampai 14 hari. Yang dimaksud dengan saluran pernapasan adalah organ mulai dari hidung sampai gelembung paru, beserta organ-organ disekitarnya seperti : sinus, ruang telinga tengah dan selaput paru.

Pada umumnya suatu penyakit saluran pernapasan dimulai dengan keluhan-keluhan dan gejala yang ringan dalam perjalanan penyakit mungkin gejala menjadi lebih berat dan bila semakin berat dapat jatuh pada kegagalan pernapasan dan mungkin meninggal.

Penyakit atau Infeksi Kulit

Infeksi bakterial kulit primer lebih dikenal dengan pioderma. Penyakit ini merupakan salah satu penyakit rakyat, dan dapat menyerang semua umur. Penyebabnya kuman piokokus, terutama stafilokokus, streptokokus atau kombinasi keduanya. Manifestasi dari piodermi bisa berupa impetigo, furunkel, folikulitis, dan ektima

Impetigo secara klinis didefinisikan sebagai penyakit infeksi menular pada kulit yang superfisial yaitu hanya menyerang epidermis kulit, yang menyebabkan terbentuknya lepuhan-lepuhan kecil berisi nanah (pustula) seperti tersundut rokok/api. Penyakit ini merupakan salah satu contoh pioderma yang sering dijumpai di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Terdapat dua jenis impetigo yaitu impetigo bulosa yang disebabkan oleh Stafilokokus aureus dan non-bulosa yang disebabkan oleh Streptokokus β hemolitikus. Dasar infeksi adalah kurangnya hygiene dan terganggunya fungsi kulit.

Folikulitis adalah suatu peradangan yang terbatas pada ostium (atau sedikit lebih bawah) dari folikel akibat infeksi dengan stafilokokus. Bentuk folikulitis superfisial adalah folikulitis pustular superfisial (folikulitis/impetigo bockhart), sikosis barbae (lupoides), furunkulosis dan karbunkulosis.

Furunkel atau bisul adalah suatu infeksi akut, bulat, menonjol, batas jelas, akibat abses stafilokok perfolikulitis, yang umumnya berakhir dengan supurasi sentral. Karbunkel adalah dua atau lebih furunkel yang bersatu dengan mata bisul yang terpisah. Lesi biasanya

mulai pada folikel rambut dan berlanjut dalam periode panjang melalui autoinokulasi. Beberapa lesi hilang sebelum terjadi ruptur tetapi kebanyakan mengalami nekrosis sentral. Ruptur melalui kulit, mengeluarkan nanah purulen dan debris nekrotik. Tempat predileksi adalah tengkuk, aksila dan bokong. Tetapi bisul dapat terjadi dimana saja.

Diare

Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara berlebihan yang terjadi karena frekuensi satu kali atau lebih buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair.

Patofisiologi

- Meningkatnya motilitas dan cepatnya pengosongan pada intensinal merupakan akibat dari gangguan absorpsi dan ekskresi cairan dan elektrolit yang berlebihan.
- Cairan, sodium, potasium dan bikarbonat berpindah dari rongga ekstraseluler ke dalam tinja, sehingga mengakibatkan *dehidrasi* kekurangan elektrolit, dan dapat terjadi asidosis metabolik.

Diare yang terjadi merupakan proses dari ;

- Transport aktif akibat rangsangan toksin bakteri terhadap elektrolit ke dalam usus halus. Sel dalam mukosa intestinal mengalami iritasi dan meningkatnya sekresi cairan dan elektrolit. Mikroorganisme yang masuk akan merusak sel mukosa intestinal sehingga menurunkan area permukaan intestinal, perubahan kapasitas intestinal dan terjadi gangguan absorpsi cairan dan elektrolit.
- Peradangan akan menurunkan kemampuan intestinal untuk mengabsorpsi cairan dan elektrolit dan bahan-bahan makanan. Ini terjadi pada sindrom malabsorpsi.
- Meningkatnya motilitas intestinal dapat mengakibatkan gangguan absorpsi intestinal.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang diperoleh dari berbagai sumber dan kepustakaan yaitu dari RS Prof. Dr. R. Kandou Malalayang Manado, Puskesmas Bailang, Puskesmas Tongkeina, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan Kota Manado, Textbook, maupun artikel kesehatan dan kemudian dianalisa guna mendapat kesimpulan akhir.

Pengolahan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber dan kepustakaan yaitu dari RS Prof. Dr. R. Kandou Malalayang Manado, Puskesmas Bailang, Puskesmas Tongkeina, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan Kota Manado, Textbook, maupun artikel kesehatan kemudian seluruh data terkumpul diolah, dirangkum dan disajikan dalam bentuk skema table serta gambar.

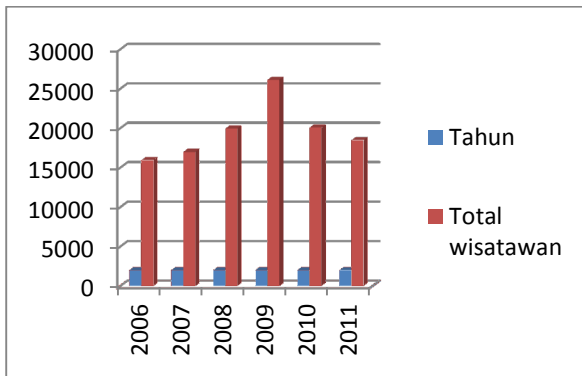
ALUR PENELITIAN

Pemilihan latar belakang dilakukan sebagai langkah awal dilakukannya penelitian. Setelah latar belakang ditentukan, dicari data-data yang berkaitan dengan pemilihan latar belakang masalah yang diangkat melalui berbagai sumber. Yaitu dari RS Prof. Dr. R. Kandou Malalayang Manado, Puskesmas Bailang, Puskesmas Tongkeina, Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan Kota Manado, Textbook, maupun artikel kesehatan. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian dirangkum, dilakukan pengkajian berupa analisis dan sintesis untuk menjawab masalah yang diajukan dalam latar belakang penelitian. Sebagai tahap akhir penelitian, dibuat simpulan yang mencakup seluruh hasil dan pembahasan penelitian.

ANALISIS

Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara merupakan salah satu dari sekian banyak kota di Indonesia dengan tujuan wisata, dimana di kota ini terdapat beberapa tempat kunjungan wisata, diantaranya Taman Nasional Bunaken, Danau Linu, Bukit Kasih di Tomohon, dan masih banyak lagi, tetapi yang sangat terkenal dan menjadi salah satu favorit kunjungan wisatawan adalah Taman Nasional Bunaken, dimana kita ketahui bahwa di daerah ini terdapat keindahan bawah laut yang sangat menakjubkan, taman bawah laut Bunaken ini juga masuk kedalam 10 taman laut terindah di dunia hal ini yang membuat banyak turis / wisatawan asing tertarik untuk berkunjung. Bukan hanya itu, tempat-tempat wisata yang lain di Kota Manado ini juga menambah daya tarik bagi para wisatawan hal ini dapat kita lihat dari data BPS tentang jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Manado dari tahun 2006 - 2011

Grafik 4.1 Jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Manado dari tahun 2006 – 2011



Dari data diatas kita lihat bahwa terjadi peningkatan jumlah wisatawan dari tahun 2006 – 2009 secara signifikan dan jumlah ini cukup besar dengan rata-rata peningkatan sekitar 6 % (1.070 wisatawan) pada tahun 2007, 15 % (2.985 wisatawan) pada tahun 2008 dan 24 % (6.170 wisatawan) pada tahun 2009, tentunya ini memberikan keuntungan yang besar khususnya dari sektor pariwisata Kota Manado, akan tetapi pada tahun 2010 justru terjadi penurunan jumlah wisatawan sebanyak 6.083 wisatawan atau sekitar 24 %, dan tahun 2011 sebesar 1.578 wisatawan atau sekitar 10 %, hal ini sangat disayangkan dimana kota manado saat ini sedang bersiap untuk menuju kota model ekowisata, yang mana wisatawan asing sangat berperan dalam terciptanya tujuan tersebut, terjadinya penurunan jumlah wisatawan seperti ini tentunya memiliki sebab, hal ini dapat disebabkan oleh wisatawan itu sendiri yang mungkin ingin mencoba tempat-tempat wisata lain, yang seperti kita ketahui saat ini sudah banyak daerah kunjungan wisata yang menawarkan keindahan alamnya atau bisa disebabkan oleh tempat wisata itu sendiri yang telah berkurang pesona dan daya tariknya, atau juga dapat disebabkan karena tempat wisata itu memiliki fasilitas dan pelayanan kesehatan yang kurang baik serta beberapa masalah kesehatan seperti beberapa penyakit berbahaya yang dapat diderita oleh wisatawan ketika berkunjung di tempat tersebut. Di Kota Manado sendiri terdapat beberapa penyakit berbahaya yang dapat diderita oleh para wisatawan asing yang mungkin belum memiliki kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit tersebut. Hal-hal diatas dapat menjadi faktor penyebab berkurangnya jumlah wisatawan asing yang berkunjung. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Manado terdapat 10 penyakit terbanyak yang diderita pasien di beberapa puskesmas di Kota Manado

Tabel 4.1 Data 10 penyakit terbanyak yang diderita pasien di Kota Manado

Jenis penyakit	Tahun 2009		Tahun 2010	
	Jumlah penderita	%	Jumlah penderita	%
ISPA	9.855	12,48	11.858	6,90
Nasofaringitis akut	34.825	11,21	40.240	24,40
Tukak Lambung (gastritis)	9.088	4,93	9.539	6,36
Hipertensi	6.652	3,44	10.563	4,66
Dermatitis	5.799	3,34	6.213	4,06
Rematik	2.678	2,92	6.515	1,88
Penyakit infeksi	1.779	1,71	1.571	1,24
Penyakit gusi dan mulut	2.398	1,67	2.071	1,68
Diare	1779	1,62	2.002	1,24
Conjunctivitis	3.205	0,88	1.521	2,24

Sumber : Data Sekunder

Ditambah dengan data dari beberapa puskesmas di daerah bunaken Kecamatan bunaken kota manado mengenai beberapa penyakit yang diderita oleh masyarakat setempat di Pulau Bunaken Kecamatan Bunaken pada tahun 2010

Tabel 4.2 Data penyakit menonjol atau yang sering diderita masyarakat di Puskesmas Bailang Kecamatan Bunaken Kota Manado

Penyakit	Total
Peny. lain pada saluran pernapasan bagian atas	2051
Infeksi akut pada saluran pernapasan bagian atas	1746
Gastritis	1348
Penyakit kulit alergi	1002
Penyakit kulit infeksi	877
Penyakit kulit karena jamur	574
Hipertensi	528
ISPA	493
Penyakit tulang, radang sendi dan rematik	410
Conjunctivitis	325
Tonsilitis	300

Diare	106
penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	99
Skabies	88
Kelainan refraksi	88
Malaria klinis	52
Penyakit cacangan	33
Infeksi penyakit usus lain, penyakit rongga	17
Mulut, kelenjar ludah, rahang	6
Infeksi telinga tengah	5
Jumlah	10148

Sumber : Data sekunder

Tabel 4.3 Penyakit menonjol di Puskesmas Tongkeina Kecamatan Bunaken Kota Manado tahun 2010

Penyakit	Total
ISPA	1785
Hipertensi	545
Dermatitis	405
Gastritis	466
Diare	181
Artritis (asam urat)	356
Tonsilitis	177
TB paru	81
Penyakit gigi dan mulut	188
Penyakit mata (konjungtiva, katarak)	56
Penyakit telinga	37
Kusta	34
Cacar air	21
Malaria	32
Epilepsi	20
Asma	30
Pneumonia	6
Bronchitis	43
Jumlah	4463

Sumber : Data sekunder

Dari beberapa data di atas menunjukkan bahwa beberapa penyakit harus diwaspadai oleh siapapun yang hendak berkunjung atau menetap baik di daerah tempat wisata seperti bunaken maupun di Kota Manado, bagi pendatang atau wisatawan asing hendaknya berhati-hati terhadap kemungkinan terkena beberapa penyakit di atas, khususnya penyakit yang berhubungan dengan sanitasi dan kebersihan lingkungan seperti diare yang dari 2 puskesmas di atas memiliki 287 kasus. saat ini juga tempat wisata di Kota Manado seperti Taman Nasional Bunaken banyak mendapat sorotan dari berbagai kalangan masyarakat baik lewat media massa dan elektronik maupun secara langsung mengenai tingkat kebersihan lingkungan terutama di tempat-tempat yang menjadi wahana bagi para pelancong atau wisatawan, saat ini Taman Laut Bunaken yang memiliki pesona keindahan bawah laut telah berubah seperti lautan pembuangan sampah, bagaimana tidak taman laut bunaken saat ini cenderung kurang bersih akibat banyak sampah-sampah yang berserakan, hal ini tentunya membuat minat bagi siapa saja yang melihatnya akan berkurang dan bahkan tidak ingin berenang atau melakukan kegiatan snorkeling yang menjadi kegiatan *favorite* bagi para wisatawan di tempat tersebut, dan beberapa penyakit yang cukup banyak memiliki kasus seperti penyakit pada saluran pernafasan, infeksi akut pada saluran pernafasan, dan diare yang penularannya cukup mudah yaitu melalui udara dan makanan serta minuman yang kurang baik dan higienis. keadaan-keadaan seperti ini bisa berpengaruh terhadap keinginan wisatawan untuk datang berkunjung.

Ada juga data yang kami dapatkan di Rumah Sakit Prof, Dr. R. Kandou Malalayang Kota Manado terdapat 6 pasien / wisatawan asing yang pernah dirawat pada tahun 2009 perihal beberapa penyakit yang diderita seperti penyakit dekompresi dan infeksi virus.

Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena dapat berpengaruh pada perkembangan dan peningkatan jumlah wisatawan di masa yang akan datang, untuk itu sangat diharapkan kepada pihak yang terkait khususnya bagi pemerintah daerah kota manado agar dapat menemukan solusi yang terbaik dan menyelesaikan masalah tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta uraian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ada beberapa penyakit yang sering diderita warga di Kota Manado yang bisa menginfeksi para wisatawan yang sedang berkunjung ke daerah ini

Kurangnya menjaga kebersihan bisa menyebabkan para wisatawan terkena diare yang memang sering di alami oleh warga di daerah ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Suhariyanto B. 2011. *Antibiotik Topikal untuk penyakit kulit pada wisatawan,,* (Online), (http://rsudrsoetomo.jatimprov.go.id/id/index.php?option=com_docman&task=doc_download&gid=34&Itemid=118)
Diakses tanggal 4 januari 2012
2. Rasmaliah. 2004. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Penanggulangannya* (Online), (<http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-rasmaliah9.pdf>)
Diakses tanggal 4 januari 2012
3. Rafana. 2008. *Diare* (Online), (<http://askep.webng.com/diare.pdf>)
Diakses tanggal 4 januari 2012
4. BPS. 2002. *Berita Resmi Statistik : BPS Provinsi DKI Jakarta* (Online) (http://jakarta.bps.go.id/fileupload/brs/2012_01_03_10_06_00.pdf)
Diakses tanggal 4 januari 2012
5. Nurfilaila. 2011. *Infeksi pada Wisatawan* (Online) (<http://id.shvoong.com/tags/diare-pada-wisatawan>)
Diakses tanggal 4 Januari 2012
6. Riani T. 2005. *Panduan Program Kreativitas Mahasiswa Penulisan Ilmiah (PKMI)* (Online) (<http://dp2m.umm.ac.id/files/file/Files%20PKM%202010/PANDUAN-PKMI.pdf>) Diakses tanggal 4 januari 2012
Dinas Kesehatan Kota Manado. 2011. *Selayang Pandang Dinas Kesehatan Kota Manado*
7. Puskesmas Tongkeina. 2010. *Profil Puskesmas Tongkeina Tahun 2010*
8. Wikipedia. 2012. *Wikipedia : Ensiklopedia Bebas* (Online) (www.id.wikipedia.org) Diakses tanggal 2 Januari
9. KBBI. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online* (<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>) Diakses tanggal 2 januari